ISSN 1358-0394
https://journal.uniku.ac.id/index.php/jeam

PENGARUH *LEVERAGE* KEUANGAN, *LEVERAGE* OPERASIONAL, DAN INFLASI TERHADAP PROFITABILITAS

Wiwin Nurwiati [1], Dadang Suhardi[2], Fauziyah Adzimatinur[3]

Universitas Kuningan[1,2,3]

wiwinnurwiati034@gmail.com[1], dadang.suhardi@uniku.ac.id [2],

f.adzimatinur@uniku.ac.id[3]

ABSTRACT

The study aimed to assess the impact of Financial Leverage represented by Debt to Equity Ratio (DER), Operating Leverage indicated by Degree of Operating Leverage (DOL), and Inflation on Profitability measured through Return On Equity (ROE). It utilized descriptive and verification methods employing panel data regression through Eviews version 9. The research focused on telecommunication sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2017 to 2021. Purposive sampling was used, resulting in 15 eligible sample companies from 19 that went public. Secondary data were collected via documentation from official websites such as IDX, Central Statistics Agency, and Bank Indonesia. The findings revealed that: 1) Financial leverage exhibited a positive and significant impact on profitability, 2) Operating leverage also had a positive and significant influence on profitability, 3) Inflation displayed a positive effect but was not statistically significant concerning profitability, and 4) Simultaneously, financial leverage, operating leverage, and inflation significantly affected profitability.

Keywords: Financial Leverage, Operating Leverage, Inflation, and Profitabilitas

PENDAHULUAN

Pertumbuhan industri di Indonesia pada perusahaan telekomunikasi dalam beberapa tahun terakhir mengalami kenaikan traffic data. Menurut informasi dari Badan Pusat Statistik (BPS) berdasarkan survei Susenas, terjadi kenaikan pengguna layanan internet dalam enam tahun terakhir, yang tercermin dari peningkatan persentase penduduk yang telah menggunakan internet. Pada tahun 2016, sekitar

25,37% penduduk telah mengakses internet dan pada tahun 2021 terjadi peningkatan bahwa terdapat 62.10% penduduk yang telah mengakses layanan jaringan internet. Dengan adanya peningkatan data penduduk yang menggunakan layanan internet, seharusnya perusahaan juga mendapatkan keuntungan yang lebih maksimal. Namun, penggunaan layanan jaringan internet yang terus meningkat tidak sejalan dengan hasil di lapangan yang menunjukkan tingkat perolehan laba pada perusahaan sub sektor telekomunikasi menurun karena terdapat banyak pesaing. *Return on Equi (ROE)* adalah Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini. Indikator ini dapat menilai semua kelebihan perusahaan dalam menciptakan profitabilitas atau keuntungan setelah pajak terhadap ekuitas. *Return on Equity* menunjukkan tingkat potensi laba perusahaan yang menjadi titik ukur pertimbangan bagi para investor untuk berinvestasi di sebuah perusahaan. Syamsudin (2011) dalam Lestari & Nuzula (2017), ketika rasio *Return On Equity* meningkat, kondisi perusahaan menjadi lebih menguntungkan karena pendapatan yang diperoleh juga meningkat. Ini menguatkan posisi pemilik perusahaan dalam menjaga keberlangsungan bisnis mereka.. Perusahaan yang kurang efektif dan efisien dalam menggunakan modal, maka rasionya terhitung rendah.

Berikut adalah nilai rata-rata profitabilitas (ROE) dari perusahaan-perusahaan sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transformasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2021 (dalam persen).

Grafik 1

ISSN 1358-0394
https://journal.uniku.ac.id/index.php/jeam

Rata-rata Profitabilitas (ROE) Sektor Infrastuktur, Utilitas dan Transportasi Periode 2017-2021

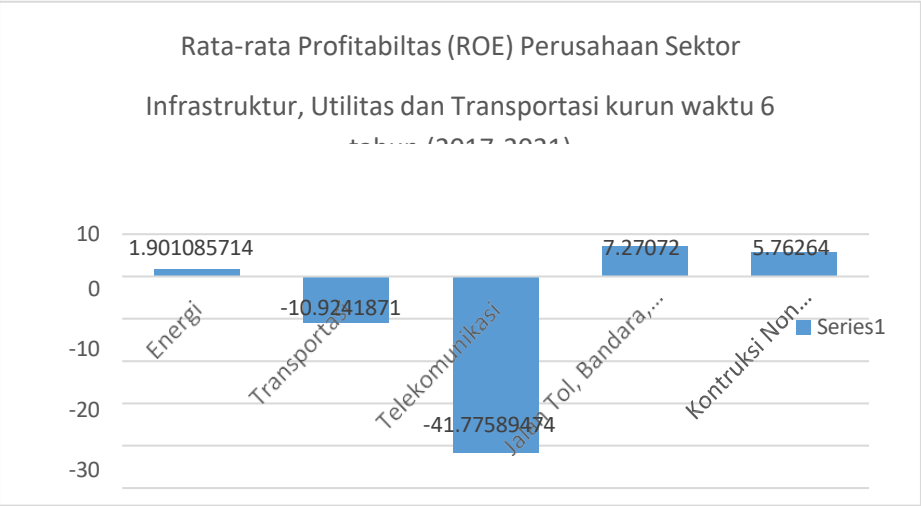

Sumber : www.idx.co.id (Data diolah)

Berdasarkan grafik di atas, perkembangan profitabilitas (*return on equity)* dalam 5 tahun terakhir dipimpin oleh sub sektor Jalan Tol, Bandara, Pelabuhan dan lain-lain yang disusul dengan sub sektor Kontruksi Non Bangunan, sub sektor Energi, sub sektor Transportasi, dan terakhir yaitu sub sektor Telekomunikasi. Sub sektor Telekomunikasi mengalami penurunan yang lebih rendah dibandingkan dengan sub sektor lainya yaitu sebesar -41.77% dalam kurun waktu 5 tahun tersebut.

Maksimisasi performa perusahaan melalui evaluasi profitabilitas adalah informasi krusial dalam mendukung pengambilan keputusan oleh kreditor, pemegang saham, dan internal perusahaan, yang pada akhirnya akan memengaruhi kesehatan keseluruhan perusahaan. Memahami kondisi keuangan perusahaan adalah suatu keharusan yang dilakukan sebelum merumuskan kebijakan. Oleh karena itu, analisis historis performa keuangan diperlukan untuk mengidentifikasi kelemahan yang ada dan melakukan perbaikan, memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik.

Indikator lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *leverage* keuangan, *leverage* operasional, dan inflasi. Ambarwati (2010) *leverage* terbagi menjadi tiga

kategori diantaranya *leverage* operasional *(operating leverage)* yang terjadi ketika perusahaan memakai aset tetap dalam setiap aktivitas operasionalnya. Selanjutnya, *leverage* keuangan *(financial leverage)* yang terjadi ketika perusahaan menggunakan sumber dana seperti utang dalam membiayai aktivitas operasionalnya. Terakhir, *leverage* total *(total leverage)* yaitu gabungan dari *leverage* keuangan dan *leverage* operasional, hal ini menggambarkan pengaruh keduanya terhadap tingkat laba perusahaan secara keseluruhan. Kenaikan inflasi yang memiliki dampak signifikan terhadap lonjakan harga yang terjadi secara berkala dalam kurun waktu yang lama dapat mempengaruhi profitabilitas. Sesuai konsep teori Tandelilin (2010) mengungkapkan bahwa inflasi menyebabkan adanya kenaikan sumber penghasilan biaya perusahaan.

Menurut penelitian Putra & Kadang (2020), diketahui bahwa financial leverage tidak memiliki dampak signifikan terhadap profitabilitas. Namun, temuan dari penelitian Hongli dkk. (2019) menyimpulkan bahwa financial leverage memiliki dampak positif dan signifikan terhadap performa perusahaan yang diukur melalui profitabilitas (Return on Equity dan Return on Asset).

Penelitian yang dilakukan oleh L. Putri et al., (2017) menyimpulkan bahwa tidak ada pengaruh dari Degree of Operating Leverage (DOL) terhadap profitabilitas. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Sari & Priyanto, (2019) menunjukkan bahwa Degree of Operating Leverage memiliki dampak positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Di sisi lain, temuan dari penelitian Lestari & Nuzula, (2017) menegaskan bahwa Degree of Operating Leverage memiliki dampak negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Studi yang dilakukan oleh Nugraha et al., (2021), menyatakan bahwa inflasi tidak memiliki dampak terhadap profitabilitas. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Mutmaina et al., (2021) mengindikasikan bahwa inflasi memiliki dampak negatif dan tidak efisien terhadap profitabilitas. Selanjutnya, hasil penelitian yang dilakukan oleh Djunaedi (2019) menjelaskan bahwa inflasi memiliki dampak positif terhadap return on equity (profitabilitas).

Berdasarkan perbedaan temuan dari penelitian sebelumnya dan konteks yang telah diuraikan, kondisi perusahaan dengan Return On Equity yang rendah dan tidak

stabil mendorong peneliti untuk melakukan studi tentang "Dampak Financial Leverage, Operating Leverage, dan Inflasi terhadap Profitabilitas" pada perusahaan sub-sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021.

METODE PENELITIAN

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif, menurut Sugiyono (2013:147), merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau menjelaskan data yang terkumpul yang berlaku secara umum atau generalisasi. Dalam konteks penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan hasil penelitian sebagai upaya menjawab pertanyaan terkait gambaran variabel yang diteliti, seperti tingkat leverage keuangan, leverage operasional, dan inflasi terhadap profitabilitas pada perusahaan sub-sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021.

Metode verifikatif menurut Arikunto (2010:7) adalah untuk menguji dari suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data dengan menggunakan perhitungan statistik. Dengan menggunakan metode verifikatif dapat diketahui pengaruh positif atau negatif antar variabel yang diteliti sehigga menghasilkan kesimpulan yang dapat memperjelas mengenai objek yang diteliti.

Populasi dan Sampel Penelitian

Sugiyono (2015:80) mendefinisikan populasi sebagai sebuah area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan karakteristik dan kualitas tertentu yang dijadikan sebagai dasar oleh peneliti untuk membuat kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 19 perusahaan sub-sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021.

Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*, yang pengambilan sampelnya didasarkan pada pertimbangan peneliti mengenai sampel-sampel mana yang paling sesuai, bermanfaat dan dianggap dapat mewakili suatu populasi (bersifat refresentatif). Berdasarkan definisi tersebut, maka sampel dalam penelitian ini dipilih sesuai kriteria sebagai berikut:

1) Perusahaan sub sektor telekomunikasi yang menyajikan data laporan keuangan secara lengkap dan berturut-turut dari periode 2017-2021 di website Bursa Efek Indonesia dan website perusahaan.
2) Perusahaan memiliki tingkat nilai *Return On Equity (ROE)* dibawah 40%.
3) Perusahaan yang memiliki konsistensi pada data.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka dapat diperoleh sampel sebanyak 15 perusahaan dalam kurun waktu 5 tahun, sehingga terdapat 75 data penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumelntasi. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mempelajari catatan-catatan dan dokumen yang ada pada perusahaan. Secara lengkapnya, data-data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Deskriptif

Ghozali (2018:18) menyatakan bahwa statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat nilai rata-rat (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness.

Tabel 1
Hasil Analisis Deskriptif

	Profitabilitas	*Leverage* keuangan	*Leverage* Operasional	Inflasi
Mean	0.072544	1.468162	4.412331	0.027280
Maximum	0.734371	7.036151	243.1580	0.734371
Minimum	-0.412082	-1.050724	-78.45688	-0.412082
Std. Dev.	0.179693	1.621067	36.35377	0.179693
Observations	75	75	75	75

Sumber: Hasil *Output Eviews 9.0*

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif yang disajikan pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa selama periode pengamatan dari tahun 2017-2021 pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yaitu pada variabel profitabilitas (dependen) diperoleh nilai tertinggi sebesar 0.734371% yang diperoleh PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk pada tahun 2017, dan nilai terendah profitabilitas yaitu sebesar -0.412082% pada PT Solusi Tunas Pratama Tbk tahun 2018. Pada variabel leverage *keuangan* nilai tertinggi diperoleh PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk pada tahun 2017 sebesar 7.036151%, dan nilai terendah yaitu pada PT Bakrie Telecom Tbk tahun 2017 sebesar -1.050724%. Sedangkan pada variabel *Leverage* operasional diperoleh nilai tertinggi yaitu pada PT XL Axiata Tbk tahun 2018 sebesar 243.1580% dan nilai terendah yaitu pada PT Indosat Tbk tahun 2019 sebesar -78.45688%. Sedangkan nilai tertinggi inflasi diperoleh pada tahun 2018 yaitu sebesar 0.0381 atau 3.81% dan nilai inflasi terendah yaitu pada tahun 2021 sebesar 0.0156 atau 1.56%.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Grafik 2

Hasil Uji Normalitas

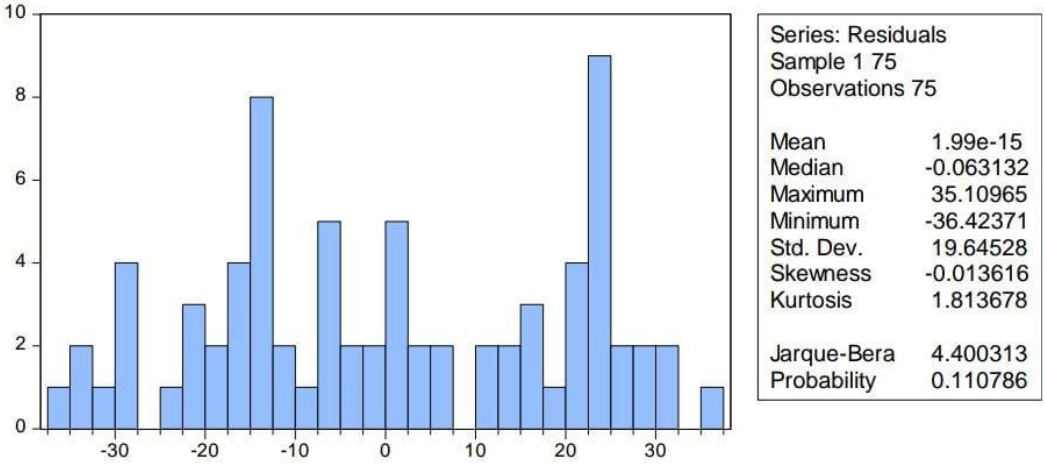

Sumber: Hasil *Output Eviews 9.0*

Berdasarkan grafik 2 dapat diketahui bahwa nilai probability Jarque-Bera 0.110786>0.05 yang menunjukkan bahwa residual data yang digunakan berdistribusi normal dan model regresi memenuhi uji normalitas.

- **Uji Multikolinieritas**

Berdasarkan pengujian diketahui nilai koefisien korelasi masing-masing variabel <0.80 yang menunjukkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi gejala multikolinieritas.

- **Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan hasil pengujian olah data diketahui bahwa *p-value Obs*R-Square* sebesar 0.7574 > 0.05 yang menunjukkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil pengujian olah data diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* stat sebesar 1.769470. Nilai dL pada n=75, k=3 dan taraf signifikansi α=0.05

adalah 1.5432 dan nilai dU sebesar 1.7092. Dengan nilai dari 4- dU = 2.2908 maka diperoleh hasil 1.5432 < 1.769470 < 2.2908 sehingga disimpulkan dalam regresi tidak terdapat autokorelasi.

Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel digunakan agar menghasilkan koefisien regresi yang dapat menunjukkan hasil apakah hipotesis diterima atau ditolak. Pengujian persamaan regresi pada data panel dilakukan dengan beberapa pendekatan. Dalam penentuan model mana yang lebih tepat digunakan dalam penelitian ini, hal pertama yang perlu dilakukan dalam mengestimasikan ketiga model yaitu *common effect model, fixed effect model,* dan *random effect model*.

Pengujian model Uji *chow* dan Uji *Breusch-pagan Lagrange Multiplier* terlihat bahwa hasil menunjukkan model *random effect* yang terpilih dengan output sebagai berikut:

Tabel 2

Hasil Estimasi Model *Random Effect*

Delpelndelnt Variablel: ROEl?
Melthod: Pooleld ElGLS (Cross-selction random elffelcts)
Datel: 06/07/23 Timel: 09:33
Samplel: 1 5
Includeld obselrvations: 5
Cross-selctions includeld: 15
Total pool (balanceld) obselrvations: 75
Swamy and Arora elstimator of componelnt variancels

Variablel	Coelfficielnt	Std. Elrror	t-Statistic	Prob.
C	-3.188390	1.218190	-2.617316	0.0108
DElR?	0.126835	0.046098	2.751431	0.0075
DOL?	0.616822	0.061515	10.02714	0.0000
INF?	81.62894	42.24309	1.932362	0.0573
Random Elffelcts (Cross)				
BALI--C	0.007636			
BTElL--C	0.010852			
CElNT--C	-0.005170			

ElXCL--C	-0.015712
FRElN--C	0.001682
GHON--C	-0.000670
GOLD--C	-0.004110
IBST--C	0.009186
ISAT--C	-0.027092
LINK--C	0.003418
OASA--C	0.006639
SUPR—C	0.003699
TBIG—C	0.011876
TLKM—C	-0.002096
TOWR—C	-0.000137

Elffelcts Spelcification	S.D.	Rho
Cross-selction random	0.118358	0.0016
Idiosyncratic random	2.976391	0.9984

Welighteld Statistics			
R-squareld	0.739410	Melan delpelndelnt var	0.687318
Adjusteld R-squareld	0.728399	S.D. delpelndelnt var	5.709184
S.El. of relgrelssion	2.975363	Sum squareld relsid	628.5476
F-statistic	67.15275	Durbin-Watson stat	1.845485
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unwelighteld Statistics			
R-squareld	0.739399	Melan delpelndelnt var	0.690030
Sum squareld relsid	629.5057	Durbin-Watson stat	1.842676

Sumber: Hasil *Output Elvielws 9.0*

Berdasarkan hasil output di atas, dapat dibentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y_{PROFIT} = -3.188390 + 0.126835_{DER} + 0.616822_{DOL} + 81.62894_{INF} + \varepsilon$$

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil output diperoleh koefisien determinasi dengan nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.728399 atau 0.73. Hal ini menunjukkan bahwa 73% perubahan profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel *leverage* keuangan, *leverage* operasional dan inflasi. Sedangkan sisanya sebesar 27% dipengaruhi oleh varibael lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi profitabilitas.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Hasil analisis uji hipotesis t atau parsial dapat dilihat dari nilai t-*statistic* dan nilai prob (sig.) sehingga dapat dijelaskan sebagai berikut:

***Leverage* keuangan berpengaruh positif terhadap profitabilitas**

Pengujian *leverage* keuangan *(Debt to Equity Ratio)* menghasilkan nilai thitung sebesar 2.751431 menunjukkan arah nilai yang positif. Untuk nilai ttabel dicari pada taraf signifikan 0.05 derajat kebebasan df = n-k atau df = 75 - 3 = 72, diperoleh hasil ttabel sebesar 1.666. Karena nilai thitung > ttabel (2.751431 > 1.666), maka H0 ditolak dan H1 diterima. Nilai signifikan 0.0075 < 0.05, yang menunjukkan bahwa *leverage* keuangan (*Debt to Equity Ratio)* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

ISSN 1358-0394
https://journal.uniku.ac.id/index.php/jeam

***Leverage* operasional berpengaruh positif terhadap profitabilitas**

Pengujian *leverage* operasional (*Degree of Operating Leverage)* menghasilkan nilai thitung sebesar 10.02714. Untuk nilai ttabel dicari dengan taraf signifikan 0.05 dan derajat kebebasan df=n-k atau df= 75 - 3 = 72, diperoleh hasil ttabel sebesar 1.666. Karena nilai thitung > ttabel (10.02714 > 1.666), maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Nilai signifikan 0.0000 < 0.05, yang menunjukkan bahwa *leverage* operasional (*Degree of Operating Leverage)* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Inflasi berpengaruh negatif terhadap profitabilitas

Pengujian inflasi menghasilkan thitung sebesar 1.932362. Untuk nilai ttabel dicari dengan taraf signifikan 0.05 dan derajat kebebasan df=n-k atau df = 75 - 3 = 72, diperoleh hasil ttabel sebesar 1.666. Karena nilai thitung > ttabel (1.932362 > 1.666), dengan tingkat signifikan 0.0573 > 0.05 maka H_3 ditolak dan menyatakan bahwa hasil berpengaruh positif tetapi tidak signifikan.

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Hasil uji hipotesis F atau simultan dapat dilihat dari nilai F-*statistic* yang menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 67.15275. Nilai F_{tabel} pada tingkat signifikan 0.05 dengan df_1 (jumlah variabel -1) = 4 - 1 = 3, dan df_2 (n-k-1) = 75-3-1 = 71 atau (3;71) diperoleh hasil F_{tabel} sebesar 2.734. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ (67.15275 > 2.734) dan nilai *probability* 0.000000 < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Sehingga dapat disimpukan bahwa *leverage* keuangan, *leverage* operasional, dan Inflasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil ini sesuai dengan hipotesis (H4) yang menujukkan bahwa semua variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Leverage* Keuangan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa *leverage* keuangan yang dihitung dengan *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, pengaruh positif menunjukkan bahwa *leverage* keuangan memiliki pengaruh yang searah dengan profitabilitas. Menurut Sartono (2015) dalam Sari & Priyanto (2019) *leverage* keuangan merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang memiliki beban tetap dengan tujuan untuk meningkatkan keuntungan laba yang lebih besar daripada beban tetap yang dihasilkan, sehingga mampu meningkatkan keuntungan para pemegang saham. Hal ini sejalan dengan dengan *trade-off theory* yang menyatakan bahwa penggunaan hutang yang semakin tinggi dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Profitabilitas yang tinggi dengan penggunaan hutang yang semakin besar hanya dapat terjadi pada titik optimal tertentu saja. Apabila sudah melewati titik tersebut maka peningkatan modal dengan hutang dapat menurunkan profitabilitas perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Hongli et al., (2019) yang menunjukkan bahwa *leverage* keuangan (*financial leverage)* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (*Return On*

Equity). Diperkuat dengan hasil yang dilaksanakan oleh Djunaedi (2019) menunjukkan bahwa *financial leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Namun bertentangan dengan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Pakpahan (2019) dan Desda (2020) yang menunjukkan bahwa *financial leverage* tidak bepengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh *Leverage* Operasional Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa *leverage* operasional yang dihitung dengan *Degree of Operating Leverage* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, pengaruh positif ini menunjukkan bahwa *leverage* operasional memiliki pengaruh yang searah dengan profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penggunaan *leverage* operasional maka akan semakin tinggi pula profitabilitas yang diperoleh perusahaan. Tujuan dari penggunaan *leverage* operasional yaitu agar perusahaan memiliki kesempatan untuk membiayai kegiatan atau aktivitas usaha serta dalam rangka meningkatkan keuntungan dan dapat menanggung beban tetap. Sehingga penggunaan beban tetap dapat dikatakan mampu menghasilkan *leverage* efek yang positif dalam artian menguntungkan pendapatan.

Sesuai dengan *trade-off theory* yang menyatakan bahwa penggunaan hutang yang semakin tinggi dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Profitabilitas yang tinggi dengan penggunaan hutang yang semakin besar hanya dapat terjadi pada titik optimal tertentu saja. Apabila sudah melewati titik tersebut maka peningkatan modal dengan hutang dapat menurunkan profitabilitas perusahaan.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari & Priyanto (2019) yang menyatakan bahwa *leverage* operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Desda, 2020) yang menunjukkan bahwa *leverage* operasional tidak mempengaruhi profitabilitas.

Pengaruh Inflasi Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian bahwa inflasi secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hasil yang tidak signifikan menunjukkan bahwa naik turunnya inflasi tidak memberikan pengaruh yang besar terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor telekomunikasi. Karena perusahaan memiliki produk dan layanan yang menjadi kebutuhan penting bagi masyarakat. Sehingga kenaikan atau penurunan harga dari produk dan layanan yang ditawarkan perusahaan telekomunikasi tidak menjadi pertimbangan utama masyarakat untuk membeli atau menggunakan produk dan layanan dari perusahaan telekomunikasi. Meskipun terjadi kenaikan inflasi yang mengakibatkn penurunan daya beli, tetapi permintaan atas produk dan layanan perusahaan telekomunikasi tetap tinggi dan stabil. Hal ini menunjukkan bahwa produk perusahaan telekomunikasi merupakan produk inelastis, sehingga dapat terjadi kemungkinan bahwa perusahaan telekomunikasi dapat menghasilkan pendapatan dan laba yang cukup meskipun pada saat terjadi kenaikan inflasi.

Sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Nugraha et al., (2021) menunjukkan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil

tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mutmaina et al., (2021) yang menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh *Leverage* Keuangan, *Leverage* Operasional, dan Inflasi Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis dalam uji F (simultan) dapat diketahui bahwa *leverage* keuangan (X_1), *leverage* operasional (X_2), dan inflasi (X3) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y). Dengan hasil yang signifikan, penelitian ini dapat digeneralisasikan pada semua perusahaan sub sektor Telekomunikasi yag terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 yang dijadikan sampel. Dijelaskan dalam teori sinyal atau *signaling theory* bahwa semakin baik rasio profitabilitas *(return on equity)* maka semakin baik menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Karena teori sinyal ini telah menjelaskan tentang kemampuan manajemen untuk menghadapi perusahaan yang akan tumbuh dimasa yang akan datang, sehingga dapat berdampak pada ketertarikan calon investor.

KESIMPULAN

1. *Leverage* keuangan yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Artinya semakin tinggi *leverage* keuangan maka profitabilitas semakin tinggi.

2. *Leverage* operasional yang diukur dengan *Degree f Operating Leverage* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Artinya semakin tinggi *leverage* operasional maka profitabilitas semakin tinggi.
3. Inflasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Burs Efek Indoensia periode 2017-2021. Artinya semakin tinggi inflasi maka profitabilitas semakin tinggi.
4. *Leverage* keuangan, *leverage* operasional, dan inflasi secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

DAFTAR PUSTAKA

Ambarwati, Sri Dwi Ari. 2010. *Manajemen Keuangan Lanjut*. Pertama. Yogyakarta: GRAHA ILMU.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Desda, Asraf Mia Muchia. 2020. "Analysis of the Effect of Operating Leverage and Financial Leverage on Companies Profitability Listed on Indonesia Stock Exchange." *Ilomata International Journal of Management* 2 (1): 45–50. https://doi.org/10.52728/ijjm.v1i2.65.

Djunaedi, Mahali. 2019. "Analisis Pengaruh Financial Leverage, Net Profit Margin (NPM), Dan Inflasi Terhadap Return On Equity (ROE) Bagi Perbankan." *Progress in Retinal and Eye Research* 8 (3): 46–56.

Ghozali, Imam, and Dwi Ratmoto. 2018. *Regresi Berganda, Uji Asumsi Klasik, Regresi Variabel Dummy, Model Persamaan Simultan, Logit, Probit, Tobit, Poisson, Consored Regression, Model Ekonometrika Dinamik, Kointegrasi Dan ECM, Forecasting.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hamzah, Amir, and Dan Dadang Suhardi. 2019. "Tingkat Literasi Keuangan Dan Financial Technology Pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Kabupaten Kuningan." *Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi)* 5(2):97–108.

Hamzah, Amir, and Dadang Suhendar. 2020. "Financial Inclusion Model On The Development Of Batik SMEs In Cirebon Regenvy." *Jurnal Minds : Manajemen Ide Dan Inspirasi* 7(2):95–104. doi: 10.24252/minds.v7i2.16512.

Hamzah, Amir, Dadang Suhendar, and Agus Zainul Arifin. 2023. "Factors Affecting Cloud Accounting Adoption In SMEs." *Jurnal Akuntansi* 27(3):442–64. doi: 10.24912/ja.v27i3.1520.

Hamzah, Amir, and Nurfania Sukma. 2021. "Determinasi Financial Technology Dengan Pendekatan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology II." 11(1):1–14.

Hamzah, Amir, Herma Wiharno, Teti Rahmawati, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Kuningan, and Jawa Barat. 2022. "PENGELOLAAN KEUANGAN RUMAH TANGGA DI ERA PANDEMI COVID-19 DALAM MENCEGAH FAMILY FINANCIAL." *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 05:272–78.

Hongli, Jiang, Elizabeth Sena Ajorsu, and Ernest Kay Bakpa. 2019. "The Effect of Liquidity and Financial Leverage on Firm Performance : Evidence from Listed Manufacturing Firms on The Ghana Stock Exchange" 10 (8): 91–100. https://doi.org/10.7176/RJFA.

Jama'an. 2008. "Pengauh Mekanisme Corporate Governance Dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Publik Di BEI)." *Tesis Strata-2. Program Studi Magister Sains Akuntansi. Universitas Diponegoro. Semarang*.

Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Ed.i 1. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. Lestari, Yuni Anisa, and Nila Firdaus Nuzula. 2017. "Analisis Pengaruh Financial

Leverage Dan Operating Leverage Terhadap Profibilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2015)." *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya* 46 (1): 1–10.

Munawir, Slamet. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta. Mutmaina, Dewi Asyifa, Ibnu Hajar, Isalman Isalman, La Hatani, and Muhammad

Taufik. 2021. "Pengaruh Likuiditas, Leverage, Nilai Pasar, Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)." *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* 13 (2): 237. https://doi.org/10.55598/jmk.v13i2.23334.

Nugraha, Nugi Mohammad, Annisa Arifianti Ramadhanti, and Lia Amaliawiati. 2021. "Inflation, Leverage, and Company Size and Their Effect on Profitability." *Journal of Applied Accounting and Taxation* 6 (1): 63–70. https://doi.org/10.30871/jaat.v6i1.2854.

Nurhayati, Enung, Amir Hamzah, and Helmi Nugraha. 2021. "Stock Return Determinants in Indonesia." *Indonesia Accounting Journal* 3(1):45–56.

Pakpahan, Eben Ezer. 2019. "The Effect Of Financial Leverage On Profitability At Oracle Company."

Putra, Riandana, and Juliana Kadang. 2020. "PENGARUH OPERATING LEVERAGE DAN FINANCIAL LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS." *Jurnal Ilmu*

Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT) 6 (2): 096–102. https://doi.org/10.22487/jimut.v6i2.224. Putri, Leonita, Supardi A Bakri, and Samadi W Bakar. 2017. "Analisis DOL , DFL Dan DCL Terhadap Profitablitas Perusahaan." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*

15 (2): 95–105.

https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jmbs/article/download/5697/3107.

Sari, Febby Alviohanita, and Sugeng Priyanto. 2019. "Pengaruh Degree Of Operating Leverage, Degree Of Financial Leverage, Dan Degree Of Combined Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Kontruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 8 (2): 156– 71.

Sartono, A. 2015. "Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi." *BPFE Yogyakarta*. Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan (Teori Dan Aplikasi)*. Yogyakarta: BPFE. Sebo, Serena Sila, and Moch Nafi. 2021. *Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Suku Bunga, Dan*

Volume Transaksi Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Kondisi Pandemi Covid-19. Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan. Vol. 6.

https://doi.org/10.26905/ap.v6i2.5358.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta CV.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta CV.

Syamsuddin, L. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pert. Yogyakarta: BPF